

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas memiliki pengertian yang bermacam-macam, ada yang menyebutkan kreativitas sebagai suatu sikap ataupun perilaku maupun tindakan, namun ada juga yang mendefinisikan kreativitas sebagai suatu cara berpikir semata.

Mc. Pherson dalam Hubeis menyatakan bahwa kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengetahuan di dalam pikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berpikir secara lebih bebas dalam membangkitkan hal-hal baru, atau menghasilkan gagasan yang mengejutkan pihak lain dalam menghasilkan hal yang bermanfaat. Pengertian lainnya adalah kreativitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide-ide yang lebih baik¹³

Menurut Supriadi dalam buku *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK* dikutip oleh Yeni Rachmawati mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada.¹⁴

¹³ Suryana Yuyus dan Bayu Kartib, *Kewirausahaan; Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Media Group, 2010, hlm. 210

¹⁴ Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Depdiknas, 2005, hlm. 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kreativitas berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu.¹⁵ Sedangkan kreativitas sendiri memiliki arti kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru yang berbeda dengan sebelumnya. Kreativitas merupakan kemampuan interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada, dengan demikian perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Sedangkan siswa adalah pelajar atau peserta didik yang belajar pada jenjang pendidikan tertentu.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa atau peserta didik dalam menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Adapun kemampuan untuk berpikir kreatif menuntut beberapa hal, antara lain:¹⁶

- a. Sikap terbuka
- b. Keberanian untuk berbeda dengan biasanya
- c. Menguasai satu bidang dengan sangat baik
- d. *Buying low, selling high* : melihat sesuatu dari yang tidak disukai banyak orang, kemudian mengolahnya dan

¹⁵Trisno Yuwono, *kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arkola, 2010, hlm. 330

¹⁶Kusnadi, *op. cit.*, hlm. 31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memunculkan kembali menjadi sesuatu yang berbeda di saat yang tepat sehingga bernilai tinggi.

Di dalam al-Qur'an juga diperintahkan untuk memiliki jiwa kreatif, dalil al-Quran yang berhubungan dengan kreativitas adalah:

- 1) Qur'an Surah An-Nahl ayat 17

أَفَمَنْ يَخْلُقُ كَمَنْ لَا يَخْلُقُ فَلِمَ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ (١٧)

Artinya :Maka apakah (Allah) yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat menciptakan (apa-apa)? Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran¹⁷.

- 2) Qur'an Surah Az-Zumar ayat 9

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَاءَ مَا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ

وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ فَلِمَ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ

لَا يَعْلَمُونَ فَلِمَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

Artinya :(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran¹⁸.

Kedua ayat di atas menerangkan tentang perbedaan antara orang-orang yang mampu menciptakan sesuatu dengan orang yang tidak menghasilkan karya apa-apa, juga perintah untuk berpikir

¹⁷Nandang Burhanudin, *op. cit.*, hlm. 459

¹⁸Nandang Burhanudin, *op. cit.*, hlm.269

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang hal baru. Orang yang kreatif akan selalu berusaha untuk menciptakan hal yang baru sehingga bermanfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain. Begitu juga dalam pendidikan baik guru maupun siswanya harus bisa kreatif.

Kreativitas didefinisikan tergantung dari orang sebagai “konstruk hipotesis”, yakni kreativitas merupakan ranah psikologis yang cukup kompleks dan multidimensi dan yang kedua definisi kreativitas tergantung pada dasar teori yang menjadi acuan pembuat definisi.

Piers mengemukakan bahwa karakteristik kreativitas adalah sebagai berikut:

1. Memiliki dorongan (*drive*) yang tinggi.
2. Memiliki keterlibatan yang tinggi.
3. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
4. Memiliki ketekunan yang tinggi.
5. Cenderung tidak puas terhadap kemapanan.
6. Penuh percaya diri.
7. Memiliki kemandirian yang tinggi.
8. Bebas dalam mengambil keputusan.
9. Menerima diri sendiri.
10. Senang humor.
11. Memiliki intuisi yang tinggi.
12. Cenderung tertarik kepada hal-hal yang kompleks.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Toleran terhadap ambiguitas.

14. Bersifat sensitif.¹⁹

b. Kreativitas Dalam Berwirausaha

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Seorang wirausaha yang kreatif memiliki peluang lebih besar untuk menciptakan produk yang unik dan berbeda, serta dapat merespon dengan lebih baik.²⁰

Menurut Zimmerer dalam Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, kreativitas tidak hanya penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, akan tetapi juga sangat penting bagi kesinambungan perusahaan (*survive*). Artinya dapat dikatakan bahwa dalam menghadapi tantangan global, diperlukan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif atau berjiwa kewirausahaan.

Enterpreneur merupakan seseorang yang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani mengambil resiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk mencari laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan idetifikasi peluang dan mampu mendayagunakan sumber-sumber serta memodali peluang ini.²¹

¹⁹Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *op.cit.*, hlm. 52

²⁰Kusnadi, *op.cit.*, hlm.31

²¹Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *op.cit.*, hlm. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kusnadi, pengusaha merupakan sumber pemilikan kreatif dan inovatif. Berikut bagaimana alam pikiran seorang pengusaha sehingga menjadi sumber kreativitas dan inovasi.²²

- 1) Seorang pengusaha selalu mengimpikan gagasan baru.
- 2) Selalu mencari peluang baru atau mencari cara baru menciptakan peluang baru.
- 3) Selalu berorientasi kepada tindakan.
- 4) Seorang pemimpin besar, meskipun mimpinya tidak selalu cepat direalisasikan.
- 5) Tidak malu untuk memulai sesuatu, walau dari skala kecil.
- 6) Tidak pernah memikirkan untuk menyerah, selalu mencoba lagi.
- 7) Tidak pernah takut gagal.

Dengan demikian bahwa kewirausahaan merupakan semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat; dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas, dan inovasi, serta kemampuan manajemen.

²²Kusnadi, *op. cit.*, hlm. 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Konsep Teori Kreativitas 4P

Definisi mengenai kreativitas tergantung pada segi penekanannya, mengingat kompleksitas dari konsep kreativitas yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Berikut ini akan dijelaskan lebih dalam lagi mengenai definisi tentang kreativitas.

Rhodes dalam Artikelnya yang berjudul “*An Analysis of Creativity*” menganalisis lebih dari 40 definisi tentang kreativitas, menyimpulkan bahwa pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*), proses (*process*), pendorong (*press*), dan produk (*product*). Rhodes menyebut keempat jenis definisi ini sebagai *The Four P's of Creativity*.²³Teori ini yang kemudian diadopsi oleh Utami Munandar sebagai teori 4P yang melandasi pengembangan kreativitas anak.

Berikut definisi tentang kreativitas berdasarkan 4P menurut para ahli.

a. *Person* (Pribadi)

Memandang kreativitas dari segi ciri-ciri individu yang menandai kepribadian orang kreatif berkaitan dengan kreativitas.²⁴

Ciri orang kreatif yang didasarkan pada pengembangan sejumlah kualitas pribadi seperti:

²³Utami Munandar, *op. cit.*, hlm. 20

²⁴Muhammad Ali, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm. 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nilai intelektual dan artistic seperti membaca buku bermutu.
2. Minat akan kompleksitas, ditunjukkan dari ketertarikan pada usaha menjelajahi masalah sulit dan rumit untuk mendapatkan solusi dan memahami masalah tersebut.
3. Kepedulian pada pekerjaan dan pencapaian, ini ditunjukkan oleh disiplin diri yang berkaitan dengan pekerjaan, dengan motivasi yang tinggi, serta peduli terhadap usaha mencapai keunggulan.
4. Ketekunan. Orang yang kreatif biasanya mempunyai tekad keras untuk mencapai tujuan dan mengidentifikasi serta memecahkan masalah di tempat kerja, mempunyai keyakinan kuat akan kekuatan, dan keterampilan yang mendukung tekadnya.
5. Pemikiran mandiri. Orang yang kreatif dan inovatif menunjukkan kemandirian dalam membuat keputusan, meski di antaranya ada kecenderungan menyesuaikan diri dengan pandangan mayoritas atau yang mempunyai kedudukan lebih tinggi.
6. Toleransi terhadap keraguan. Orang kreatif merespons secara positif terhadap situasi yang dianggap meragukan atau tidak menentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Otonomi. Cenderung mengandalkan diri sendiri dan kurang bergantung kepada orang lain, termasuk membutuhkan kebebasan.
8. Kepercayaan diri. Biasanya yakin akan kemampuan yang dimiliki.
9. Kesiapan mengambil resiko dengan ide-ide baru serta mencoba cara baru meski kondisi lingkungan atau orang yang berada di sekitarnya kurang mendukung.²⁵

Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad mengemukakan

ciri-ciri pribadi yang kreatif antara lain:

1. Mampu melihat dari segala arah
 2. Hasrat ingin tahu besar
 3. Terbuka terhadap pengalaman yang baru
 4. Suka tugas yang menantang
 5. Wawasan luas
 6. Menghargai karya orang lain²⁶
- b. *Press* (Pendorong)
- Menekankan pada pentingnya faktor-faktor yang mendorong mendukung timbulnya kreativitas pada individu.

Menurut Robert Franken dalam buku “*Human Motivation*” yang dikutip oleh Momon Sudarma, ada tiga dorongan yang menyebabkan orang bisa kreatif, yaitu:

²⁵ Suryana Yuyus dan Bayu Kartib, *op. cit.*, hlm 211

²⁶ Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 154

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kebutuhan untuk memiliki sesuatu yang baru, bervariasi, dan lebih baik.
2. Dorongan untuk mengomunikasikan nilai dan ide.
3. Keinginan untuk memecahkan masalah.²⁷

Menurut Wankat dan Oreovoc dalam buku “*Teaching Engineering*” yang dikutip oleh Made Wena , meningkatkan kreativitas siswa dapat dilakukan dengan:²⁸

1. Mendorong siswa untuk kreatif.
2. Mengajari siswa beberapa metode untuk menjadi kreatif.
3. Menerima ide-ide kreatif yang dihasilkan siswa.

Dedi Supriadi dalam Mohammad Ali mengemukakan sejumlah bantuan yang dapat digunakan untuk membimbing perkembangan anak kreatif, yaitu:²⁹

1. Menciptakan rasa aman untuk mengembangkan kreativitasnya;
2. Mengakui dan menghargai gagasan-gagasan anak;
3. Menjadi pendorong bagi anak untuk mengomunikasikan gagasannya;
4. Membantu dan memahami divergensinya dalam berpikir dan bersikap, bukan menghukumnya (karena kekritisannya);
5. Memberi peluang untuk mengkomunikasikan gagasannya;

²⁷ Momon Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, hlm. 49

²⁸ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 138

²⁹ Muhammad Ali, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm.58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Memberikan informasi tentang peluang yang tersedia.

Adapun yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah:

1. Malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu.
 2. Implusif.
 3. Anggap remeh karya orang lain.
 4. Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji.
 5. Cepat puas.
 6. Tidak berani tanggung resiko.
 7. Tidak percaya diri.
 8. Tidak disiplin.
 9. Tidak tahan uji.
- c. *Process* (Proses)

Menekankan bagaimana proses kreativitas berlangsung sejak dari mulai tumbuh sampai dengan berwujudnya perilaku kreatif.³⁰

Menurut Rothernberg dalam buku "*The Creativity Question*" dikutip oleh Nugroho J. Setiadi, proses kreatif identik dengan berpikir manusia, yaitu suatu tipe berpikir divergen yang berusaha melihat berbagai dimensi yang beragam atau bahkan bertentangan menjadi suatu pemikiran yang baru.³¹

³⁰ Muhammad Ali, *op.cit.*, hlm. 42

³¹ Nugroho J. Setiadi, *op.cit.*, hlm. 105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wallas menyatakan bahwa proses kreatif meliputi empat tahap secara terperinci dapat dijelaskan proses kreativitas itu sebagai berikut:

1. Persiapan, yaitu seseorang mempersiapkan diri untuk memecahan masalah dengan belajar berpikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang, dan sebagainya.
2. Inkubasi, yaitu individu seakan-akan melepaskan diri untuk sementara dari masalah tersebut, dalam arti bahwa ia tidak memikirkan masalahnya secara sadar, tetapi “mengeramnya” dalam alam pra-sadar. Tahap ini penting artinya dalam proses timbulnya inspirasi
3. Tahap iluminasi, yaitu gagasan mulai muncul untuk memecahkan masalah, Kohler melukiskan tahap ini dengan kata: “*Now, I see it*” (oh, ya).
4. Tahap verifikasi, yaitu dimana ide atau kreasi baru yang muncul harus diuji terhadap realitas. Di sini diperlukan pemikiran kritis. Dengan kata lain, proses divergensi (pemikiran kreatif) harus diikuti proses konvergensi (pemikiran kritis).

Sedangkan Winardi dalam Yuyus Suryana dan Bayu Kartib menggariskan langkah dalam proses kreatif sebagai berikut:

1. *Saturnation*. Yaitu upaya mengumpulkan data, fakta serta sensasi-sensasi yang kemudian oleh pikiran dijadikan bahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentah guna memproduksi ide baru. Proses ini dapat berlangsung secara sadar atau di bawah sadar.

2. *Incubation*. Merupakan langkah berikut dalam proses yang berlangsung yang dilaksanakan tanpa adanya sesuatu upaya yang dilakukan secara sadar. Pikiran dibawah sadar menyeleksi informasi yang diolah menjadi berbagai kombinasi yang banyak, kemudian sebagian ditolak sebelum muncul pada pikiran sadar.
3. *Illumination*. Ini berkaitan dengan suatu gejala yang dinyatakan sebagai ilham yang datang tiba-tiba datang dan muncul dalam pikiran dan sering sekali terlihat setelah periode inkubasi yang berlangsung lama. Sekonyong-konyong pemecahan problem muncul dalam benak dan pikiran serta kadang-kadang berisi hal-hal yang perinci.³²
- d. *Product* (Produk)

Menunjuk kepada hasil perbuatan, kinerja, atau karya seseorang dalam bentuk barang atau gagasan. Kriteria ini merupakan paling eksplisit untuk menentukan kreativitas seseorang, sehingga disebut sebagai kriteria puncak (*the ultimate criteria*) bagi kreativitas.

Menurut Haefele dalam buku “*Creativity and Innovation*” yang dikutip Utami Munandar, bahwa kreativitas adalah

³² Yuyus Suryana dan Bayu kartib, *op. cit.*, hlm. 213

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial. Definisi Haefele ini menunjukkan bahwa tidak keseluruhan produk itu harus baru, tetapi kombinasinya. Definisi Haefele menekankan pula bahwa suatu produk kreatif tidak hanya harus baru tetapi juga diakui sebagai bermakna.³³ Sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.

Basemer dan Treffinger dalam buku "*Analysis of Creative Products Review and Synthesis*" yang dikutip Utami Munandar menyarankan bahwa produk kreatif dapat digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu:³⁴

- a. Kebaruan (*novelty*), menyangkut sejauh mana produk itu baru; dalam jumlah dan proses yang baru, teknik baru, bahan baru, konsep baru; dalam hal di dalam dan diluar bidang; dalam hal dampak dari produk terhadap produk kreatif di masa depan.
- b. Pemecahan (*resolution*), menyangkut sejauh mana produk memenuhi kebutuhan dari situasi masalah. Dimana produk itu harus bermakna karna memenuhi kebutuhan, mengikuti peraturan yang ditentukan dalam bidang tertentu, dan berguna karna dapat diterapkan secara praktis.

³³ Utami Munandar, *op. cit.*, hlm. 21

³⁴ Utami Munandar, *op. cit.*, hlm. 41-42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kerincian (*elaborasi* dan *sintesis*), merujuk pada sejauhmana produk itu menggabungkan unsur-unsur yang tidak sama atau serupa menjadi keseluruhan yang canggih dan konheren (bertahan secara logis).

Rogers mengemukakan bahwa kriteria produk kreatif ialah:

1. Produk itu harus nyata.
2. Produk itu harus baru.
3. Produk itu adalah hasil dari kualitas unik individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Hamzah Uno dan Nurdin Mohamad, produk yang kreatif itu dapat ditunjukkan dari sifat:

1. Baru, unik, berguna, dan bernilai
2. Bersifat heuristik, menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan sebelumnya.³⁵

Setelah mengenal konsep kreativitas ditinjau dari empat aspek yaitu aspek pribadi, pendorong, proses, dan produk, dan kebutuhan sosial akan kreativitas yang terasa semakin mendesak di dalam pendidikan. Dengan ulasan singkat dari beberapa teori yang melandasi pengembangan kreativitas, yaitu pertama teori tentang pembentukan ciri-ciri kepribadian kreatif, kemudian menyusul teori tentang aspek pendorong kreatif, dan teori tentang proses kreatif serta bagaimana produk kreativitas itu dapat dinilai.

³⁵Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *op. cit.*, hlm. 155

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sama halnya dengan berwirausaha yang menuntut individu untuk memiliki jiwa yang kreatif, maka dari itu peneliti memilih pengusulan teori 4p dalam melakukan penelitian tentang kreativitas berwirausaha. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Utami Munandar, bahwa 4p dari kreativitas- pribadi, pendorong, proses, dan produk dapat digunakan sebagai dasar dari kerangka kerja konseptual dan strategi untuk penelitian tentang kreativitas di Indonesia.³⁶

2) Unit Produksi

a. Pengertian Unit Produksi

Pada dasarnya unit produksi merupakan suatu program upaya peningkatan mutu sekolah yang dirancang sebagai wadah menciptakan lulusan yang berjiwa wirausaha dan peningkatan kemampuan serta keterampilan sumberdaya manusia, siswa dan guru, disamping sebagai suatu usaha untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas sekolah yang dapat memberikan nilai tambah bagi sekolah.³⁷

Unit produksi merupakan suatu unit usaha sekolah yang dikelola dibawah pengawasan kepala sekolah, yang tujuannya diharapkan dapat memberikan manfaat pada sekolah baik untuk peningkatan kesejahteraan, motivasi maupun pengadaan dan pemeliharaan fasilitas dengan menggunakan semua fasilitas yang

³⁶ Utami Munandar, *op. cit.*, hlm. 46

³⁷ Tuatul Mahfud dan Pardjono, *lock. cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki sekolah.³⁸ Unit produksi menurut para ahli sebagai berikut:

1. Dikmenjur mendefinisikan unit produksi sekolah adalah suatu proses kegiatan usaha yang dilakukan di dalam sekolah bersifat bisnis (*profit oriented*) yang para pelaku warga sekolah, mengoptimalkan sumber daya sekolah dan lingkungan, dalam berbagai bentuk unit usaha sesuai dengan kemampuan yang dikelola secara professional.
2. Menurut Bambang Sartomo dalam Dirjen Peningkatan Mutu Tendik, UP/J SMK/MAK ialah suatu proses kegiatan usaha yang dilakukan sekolah/madrasah dan lingkungan dalam bentuk unit usaha produksi/ jasa yang dikelola secara professional.

b. Tujuan dan Unit Produksi

Tujuan Unit Produksi SMK/MAK adalah untuk:³⁹

1. Wahana pelatihan berbasis produksi bagi siswa;
2. Wahana menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha guru dan siswa pada SMK/MAK;
3. Sarana praktik produktif secara langsung bagi siswa;
4. Membantu pendanaan untuk pemeliharaan, penambahan fasilitas dan biaya-biaya operasional pendidikan lainnya;

³⁸Murniati AR dan Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Stratejik*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2009, hlm 57.

³⁹Dirjen Peningkatan Mutu Tendik, *loc.cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menambah semangat kebersamaan, karena dapat menjadi wahana peningkatan aktivitas produktif guru dan siswa serta memberikan ‘income’ serta peningkatan kesejahteraan warga sekolah;
6. Mengembangkan sikap mandiri dan percaya diri dalam pelaksanaan kegiatan praktik siswa;
7. Melatih untuk berani mengambil resiko dengan perhitungan yang matang;
8. Mendukung pelaksanaan dan pencapaian Pendidikan Sistem Ganda (PSG);
9. Memberikan kesempatan kepada siswa dan guru untuk mengerjakan pekerjaan praktik yang berorientasi pada pasar;
10. Meningkatkan kreativitas dan inovasi di kalangan siswa, guru, dan manajemen sekolah;
11. Menumbuhkan sikap professional produktif pada siswa dan guru;
12. Melatih siswa untuk tidak bergantung kepada orang lain, namun
13. Mandiri khususnya dalam mendapatkan kesempatan kerja;
14. Wadah Pendidikan Sistem Ganda (PSG) siswa yang tidak mendapatkan tempat praktik kerja industry di dunia usaha dan industri;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Menjalin hubungan yang lebih baik dengan dunia usaha dan industri serta masyarakat lain atas terbukanya fasilitas untuk umum dan hasil-hasil produksinya;
16. Meningkatkan intensitas dan frekuensi kegiatan intra, ko, dan ekstrakurikuler siswa; dan
17. Membangun kemampuan sekolah dalam menjalin kerjasama sinergi dengan pihak luar dan lingkungan serta masyarakat luas.

B. Penelitian Relevan

1. Sri Puji Haryati pada tahun 2014 dengan judul penelitian “Peningkatan Kreativitas Berwirausaha Siswa Kelas XII Jasa Boga dalam Pengolahan Limbah Bandeng sebagai Peluang Usaha Melalui Unit Produksi Di Smk Negeri 3 Pati”. Permasalahan dalam penelitian yaitu apakah dengan memanfaatkan unit produksi SMK Negeri 3 dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa dalam pengolahan limbah duri bandeng sebagai peluang usaha? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan Unit Produksi Sekolah dapat meningkatkan kreativitas berwirausaha dalam menciptakan peluang usaha dengan mengolah limbah bandeng menjadi produk inovatif yang bernilai ekonomis tinggi dan adapun peningkatan kreativitas berwirausaha sebesar 13%, dibuktikan dengan rata-rata nilai Siklus I sebesar 81% (kategori “kreatif”) meningkat menjadi 94% (kategori “sangat kreatif”) pada Siklus II.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nela Sari pada tahun 2013 dengan judul penelitian tentang Analisis Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan persentase. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Tambang yang berjumlah 108 dengan sampel 52 siswa yang diambil secara *propotional random sampling*. Dan hasil responden menunjukkan menyatakan Sangat Sering sebesar 30%, Sering sebesar 27%, Kadang-Kadang 8% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 34%. Ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi tergolong “tidak pernah”. Artinya siswa tidak pernah melaksanakan sebagian besar dari indikator kreativitas belajar.
3. Sumarsih pada tahun 2012 dengan judul penelitian tentang “Penerapan Strategi Empat P Dalam Analisis Kreativitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu tingkat keativitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY dan peran dosen dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY. Sesuai dengan tujuan penelitian, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Penelitian ini bertempat di Universitas Negeri Yogyakarta. Populasinya adalah seluruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY yang berjumlah 531 dengan sampel 150 mahasiswa yang diambil secara *proporsional random sampling*. Dan hasil penelitian menunjukkan sebanyak 2,00% mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi tingkat kreativitasnya sangat tinggi, 97,33% tinggi, 0,67% cukup, dan tidak ada yang rendah.

Berdasarkan penelitian tersebut, kajian penelitian peneliti memiliki perbedaan yakni dari segi judul, yaitu Analisis Tingkat Kreativitas Berwirausaha Siswa Melalui Teori 4P Pada Kegiatan Unit Produksi TataBoga Di SMK Negeri 3 Pekanbaru belum pernah diteliti oleh orang lain dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan juga mempermudah dalam penelitian.

Kreativitas dalam berwirausaha adalah sekumpulan ide baik berupa pengetahuan maupun pengalaman yang berada dalam fikiran manusia yang kemudian digabungkan menjadi sesuatu yang sifatnya kreatif yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain atau organisasi dalam situasi dan kondisi yang tidak menentu.

Adapun yang menjadi konsep operasional dalam penelitian ini yaitu kreativitas berwirausaha siswa melalui teori 4p pada kegiatan unit produksi tata boga, diantaranya sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pribadi (*Person*)

1. Nilai intelektual dan artistic
 - a. Siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap kewirausahaan
 - b. Siswa senang membaca berbagai macam buku terkait kewirausahaan
 - c. Siswa suka mencari artikel di internet untuk menambah literatur
2. Minat akan kompleksitas
 - a. Siswa memiliki keinginan dalam dirinya untuk bisa menyelesaikan masalah
 - b. Siswa memiliki ketertarikan berwirausaha.
3. Kepedulian pada pekerjaan dan pencapaian
 - a. Siswa memiliki motivasi yang tinggi terhadap usaha yang ingin dicapai di unit produksi
 - b. Siswa memiliki jadwal sendiri dalam menyelesaikan tugas di unit produksi
4. Ketekunan.
 - a. Siswa memiliki tekad yang keras untuk dapat menghasilkan sesuatu di unit produksi
 - b. Siswa memiliki keterampilan yang dapat mendukung tekadnya dalam menghasilkan sesuatu di unit produksi
 - c. Siswa selalu belajar dari kesalahan
5. Pemikiran mandiri.
 - a. Siswa memiliki ide yang berasal dari pemikirannya sendiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa mengambil keputusan sendiri untuk masalah yang ia hadapi
6. Toleransi terhadap keraguan
 - a. Siswa selalu berpikir positif dalam melaksanakan kegiatan unit produksi
 - b. Siswa selalu berusaha menghilangkan rasa ragu dalam melaksanakan kegiatan unit produksi
7. Memiliki sifat otonomi terhadap suatu hal
 - a. Siswa bebas dalam membuat variasi produk dalam kegiatan unit produksi
 - b. Siswa mengandalkan diri sendiri dalam kegiatan unit produksi
 - c. Siswa tidak bergantung pada orang lain dalam kegiatan unit produksi
8. Siswa memiliki sifat percaya diri
 - a. Siswa yakin pada kemampuan yang dimiliki dalam menghasilkan produk
 - b. Siswa mempunyai rasa percaya diri terhadap produk yang ia hasilkan
9. Kesiapan mengambil resiko
 - a. Siswa berani mengambil resiko dalam menjual produk
 - b. Siswa tidak takut gagal apabila mengalami kerugian dalam berwirausaha

2. Pendorong (*Press*)

1. Menciptakan rasa aman untuk mengembangkan kreativitasnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa merasa bebas untuk mengembangkan ide dalam kegiatan unit produksi
- b. Siswa merasa unit produksi mampu menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk terus kreatif
2. Mengakui dan menghargai gagasan-gagasan anak
 - a. Siswa merasa ide-idenya dihargai di lingkungan unit produksi
 - b. Siswa merasa keberadaannya diakui di lingkungan unit produksi
3. Menjadi pendorong untuk mengomunikasikan gagasannya
 - a. Siswa merasa unit produksi sebagai wadah untuk mengkomunikasikan ide yang miliknya
 - b. Siswa merasa guru mampu mendorongnya untuk mengkomunikasikan ide yang ia miliki dalam unit produksi
4. Membantu dan memahami kekritisannya dalam berpikir dan bersikap
 - a. Siswa merasa dalam kegiatan unit produksi dapat bersikap layaknya seorang wirausahawan
 - b. Siswa tidak pernah merasa disalahkan karena kekritisannya dalam berfikir di unit produksi
5. Memberi peluang untuk mengkomunikasikan gagasannya
 - a. Siswa merasa unit produksi memberinya peluang untuk mengkomunikasikan gagasannya
 - b. Siswa merasa ide-idenya dapat tersalurkan dalam kegiatan unit produksi
6. Memberikan informasi tentang peluang yang tersedia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa merasa unit produksi sudah mampu memberikannya informasi peluang untuk usaha
- b. Siswa merasa unit produksi mampu mengasah kepekaannya terhadap peluang usaha

3. Proses (*Process*)

1. Persiapan
 - a. Siswa mempersiapkan diri sebelum mengikuti kegiatan unit produksi
 - b. Siswa mengumpulkan banyak informasi dan bertanya sebelum melaksanakan kegiatan unit produksi
2. Inkubasi
 - a. Siswa cenderung mengamati lingkungan unit produksi untuk mencari inspirasi
3. Iluminasi
 - a. Siswa sering merasa inspirasinya muncul secara tiba-tiba tanpa disadari
4. Verifikasi
 - a. Siswa melakukan uji coba terhadap ide ide yang di peroleh
 - b. Siswa meminta pendapat guru sebelum menerapkan ide-ide yang ia pikirkan
 - c. Siswa menerapkan ide yang telah ia uji

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Produk(Product)

1. Kebaruan
 - a. Siswa menghasilkan produk yang belum pernah dihasilkan sebelumnya
 - b. Siswa menghasilkan produk yang sudah ada sebelumnya dengan cara yang berbeda
2. Pemecahan
 - a. Siswa menghasilkan produk yang dapat diterima banyak orang
 - b. Siswa menghasilkan produk yang dapat menghasilkan pemasukan (pendapatan)
3. Kerincian
 - a. Siswa menghasilkan produk sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya
 - b. Siswa menghasilkan produk dari kombinasi-kombinasi yang dapat meningkatkan nilai tambah